

**USAHA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
MELALUI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DI SEKOLAH DASAR**

Maihelya Agrini¹, Syahrial², Alirmansyah³.
Universitas Jambi

¹ maihelyaagrini1605@gmail.com, ²syahrial.karea@gmail.com,
³alirmansyah@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to address the research question regarding the experiences of school members in their efforts to realize the Pancasila Student Profile through the Pancasila Student Profile Strengthening Project at SD Negeri 34/1 Teratai. This research employs a qualitative methodology with a phenomenological research approach. The data were obtained directly through data collection techniques, including observation, interviews, and document analysis. The findings of this study indicate that the school's efforts to implement the Pancasila Student Profile through the Pancasila Student Profile Strengthening Project in elementary school involve school members, including the principal, teachers, and students. Each school member plays a specific role in achieving the Pancasila Student Profile through this project. The conclusion of this study is that the school members, namely the Head of the Educational Unit, Educators, and Students, have made significant efforts to realize the Pancasila Student Profile through the Pancasila Student Profile Strengthening Project. This is evidenced by the successful implementation of the project in Class IV A at SD Negeri 34/1 Teratai.

Keywords: *School Efforts, Pancasila Student Profile, Pancasila Student Profile Strengthening Project*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu tentang bagaimana pengalaman warga sekolah dalam usaha mewujudkan profil pelajar pancasila melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri 34/1 Teratai. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Data penelitian diperoleh secara langsung melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha sekolah dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar dilakukan oleh warga sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik. Setiap warga sekolah memiliki peran masing-masing dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu warga sekolah yaitu Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, dan Peserta Didik telah melakukan usaha dengan baik guna mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, hal ini dibuktikan dari

keberhasilan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajaran di kelas IV A SD Negeri 34/I Teratai.

Kata Kunci: Usaha Sekolah, Profil Pelajar Pancasila, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

A. Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh peran penting pendidikan, hal ini dikarenakan pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Standar Nasional Pendidikan Dijelaskan bahwa "Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan proses diri mereka sendiri untuk memperoleh kekuatan spiritual, nilai-nilai keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi mereka sendiri, masyarakat, bangsa dan negara".

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 sehubungan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 menyatakan bahwa: "Pelajar Pancasila cerminan pelajar Indonesia yang belajar sepanjang hayat, mereka memiliki kompetensi global dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Pelajar Pancasila ini diwujudkan melalui enam dimensi utama: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, 2. Berkebhinekaan global, 3. Bergotong royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis, 6. Kreatif".

Agar nilai-nilai Pancasila dapat ditunjukkan oleh peserta didik, diri

mereka harus ditanamkan enam dimensi dari Profil Pelajar Pancasila.

Kemdikbud Ristek (2024) menyebutkan bahwa sifat dan kemampuan yang dikembangkan dalam keseharian serta dibentuk dalam diri peserta didik merupakan Profil Pelajar Pancasila yang dapat diwujudkan melalui beberapa cara yaitu budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, serta kokurikuler berupa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

P5 sendiri merupakan suatu pembelajaran yang dirancang guna sebagai perwujudan profil pelajar pancasila. Kemdikbud Ristek (2024) menyatakan bahwa P5 adalah pembelajaran yang melibatkan kolaborasi antar berbagai disiplin ilmu, yang bersifat kontekstual dan dirancang menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik serta apa yang peserta didik butuhkan.

Hasil observasi di SD Negeri 34/1 Teratai telah mengikuti program sekolah penggerak yang dimulai sejak tahun 2022 hingga saat ini serta telah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya. Sehingga SD Negeri 34/1 Teratai juga telah mengaplikasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Hasil wawancara bersama kepala sekolah diketahui bahwa SD Negeri 34/1 Teratai telah menerapkan P5 dari tahun 2022, dalam penerapannya semua komponen satuan pendidikan harus ikut andil dalam mensukseskan pelaksanaan P5. Hasil wawancara bersama Ibu IM selaku wali kelas IV A yang juga merupakan salah satu calon guru penggerak angkatan 11 yang sedang melaksanakan pendidikan, diketahui bahwa P5 sudah diterapkan selama 3 tahun hingga saat ini, namun pada setiap penerapannya pasti mengalami

beberapa kendala dan hambatan. Sehingga perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk memperbaiki pembelajaran kedepannya.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut guna untuk mencari tahu, menggali lebih dalam, menjelaskan lebih lanjut serta mengkaji terkait topik yang sedang dibahas maka dari itu penulis memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul yaitu”**Usaha Sekolah Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar**”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan Jenis penelitian fenomenologi untuk

mengetahui lebih mendalam mengenai bagaimana pengalaman warga sekolah dalam usaha mewujudkan profil pelajar pancasila melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri 34/1 Teratai.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas IV A, dan peserta didik kelas IV A. Data tersebut didapatkan melalui instrumen wawancara, observasi dan studi dokumen.

Analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini menggunakan metode uji validitas data triangulasi: triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Prosedur penelitian ini dilaksanakan beberapa

tahapan sesuai dengan urutannya: tahap persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa warga sekolah memiliki peran strategis dalam pelaksanaan P5. Kepala sekolah berperan dalam membentuk tim fasilitator, membangun komunikasi dengan pihak terkait, serta melakukan evaluasi berkala. Guru bertindak sebagai perancang dan fasilitator pembelajaran, pendamping peserta didik, serta supervisor dan konsultan. Sementara itu, peserta didik berperan dalam mengasah komitmen, mengembangkan kemandirian, serta melakukan refleksi secara berkala. Keseluruhan usaha yang dilakukan oleh warga sekolah menunjukkan efektivitas dalam implementasi P5, yang terlihat dari keberhasilan program di kelas IV A SD Negeri 34/1 Teratai.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila (P5). Kepala sekolah bertanggung jawab atas pembentukan tim fasilitator, mendampingi proyek, membangun komunikasi dengan berbagai pihak, serta melakukan evaluasi secara berkala. Dalam pemilihan tim pelaksana P5, kepala sekolah memilih guru yang memiliki keterampilan teknologi informasi untuk mendukung pelaporan dan penyusunan program. Dari wawancara dengan guru, diketahui bahwa guru memiliki lima peran utama dalam P5, yaitu sebagai perancang proyek, fasilitator, pendamping, supervisor, dan moderator. Guru memastikan bahwa setiap peserta didik dapat mengasah komitmen, mengembangkan kemandirian, dan melakukan refleksi secara konsisten. Selain

Hasil Penelitian

Pembahasan penelitian ini menyoroti bagaimana sekolah merancang dan melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 34/1 Teratai. Proses diawali dengan desain proyek yang mencakup perencanaan bahan ajar, alur kegiatan, hingga evaluasi. Kepala sekolah membentuk tim fasilitator yang dibagi ke dalam tiga fase (A, B,

dan C) dengan guru yang memiliki keterampilan teknologi informasi sebagai koordinator. Penyusunan modul proyek menjadi langkah penting dalam memastikan keberhasilan implementasi. Dalam pelaksanaan, kegiatan P5 dirancang mengikuti alur aktivitas yang melibatkan tahap pengenalan, kontekstualisasi, aksi nyata, refleksi, dan tindak lanjut. Satuan pendidikan memiliki fleksibilitas dalam memilih tema P5 berdasarkan kesiapan sekolah dan isu-isu yang relevan. Selama pelaksanaan, keterlibatan mitra, seperti wali murid, masyarakat, dan pelaku usaha lokal, turut berkontribusi dalam memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Evaluasi dilakukan melalui asesmen formatif dan sumatif untuk mengukur keberhasilan proyek serta memberikan umpan balik bagi peserta didik dan pendidik

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai usaha sekolah dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar dapat

disimpulkan bahwa warga sekolah yaitu Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, dan Peserta Didik telah melakukan usaha dengan baik guna mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, hal ini dibuktikan dari keberhasilan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajaran di kelas IV A SD Negeri 34/I Teratai.

Pengalaman Kepala Satuan Pendidikan dalam usaha mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 34/I Teratai yaitu pelaksanaan peran sebagai pembentuk tim pelaksana proyek, mendampingi jalannya proyek, membangun komunikasi untuk kolaborasi, mengembangkan komunitas, melakukan *coaching* secara berkala, serta merencanakan, melaksanakan, merefleksikan dan mengevaluasi proyek.

Pengalaman Pendidik dalam usaha mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila di Kelas IV A SD Negeri 34/I Teratai yaitu pelaksanaan peran sebagai perencana proyek (perancangan tujuan, alur kegiatan, strategi pelaksanaan, dan asesmen proyek secara berkelanjutan), fasilitator yang memfasilitasi peserta didik dalam menjalankan proyek, mendampingi peserta didik dalam pelaksanaan proyek dan menemukan isu relevan serta perencanaan aksi berkelanjutan, supervisor dan konsultan, serta moderator.

Pengalaman Peserta Didik dalam usaha mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas IV A SD Negeri 34/I Teratai yaitu pelaksanaan tugas dalam proyek seperti mengasah komitmen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati, mengembangkan kemandirian untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki, serta melakukan refleksi secara konsisten dan

berkelanjutan untuk memahami potensi diri dan mengoptimalkan kemampuan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Adi, N., Sulastri, S., Syahril, S., & Febrianti, S. (2023). *Penyusunan asesmen proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada kurikulum merdeka bagi guru sekolah dasar*. *JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 8(3), 327–333.

<https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/download/3401/1829>

Adriantini, D., Dewi, S., Maulana, R. A., Bagus, A., Maulida, L. R., Ardiyanti, A. V., Putri, C., & Sari, A. (2023). *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Generasi Profil Pelajar Pancasila*. *Benua Etam : Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat, 2(1), 96–101.
- Akpochafi, G. O., Alike, I. (2018). *Perceived Impact of Entrepreneurship Education on Career Development among Undergraduates in South-South Universities in Nigeria: Implication for Counselling*. *Journal of Education and Learning*, 7(3), 1927-5250.
- Alirmansyah, A., & Wulandari, N. (2023). *Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Alam di Sekolah Dasar*. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7538–7542.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2976>
- Alirmansyah, & Amelia, L. (2022). *Pengaruh Metode dan Media pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 164–171.
- Arfandi., Samsudin, M, A. (2021). *Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. *Edupeedia*. 5(2), 225-8164
- Arifki & Barliana. (2018). *Karakteristik dan Manfaat Tumbuhan Pisang Di Indonesia*, *J. Farmaka*, vol. 16, no. 3, pp. 196–203.
- Darllis, N., F, F., & Miaz, Y. (2021). *Pengembangan Desain Pembelajaran Model Assure Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Komik di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 334–342.
- Gernatatiti., Rejeki, K., Wahyaningsih, S. (2019). *Sekolah Apa Ini?*. Yogyakarta: Insist Press.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*. PT Bumi Aksara.

- Halwa, H., Mushlihuiddin, R., & Afifah, N. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis*. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 8(1), 5.
- Harlita, I., Ramadan, Z, H. (2024). *Peran Komunitas Belajar di Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Kompetensi Guru*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. 13(2), 2745-4312
- Hastuti, S., & Marzuki, I. (2021). *Model Asesmen Alternatif Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19*. *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan Tadarus* Tarbawy, 3(1), 280–290. <https://doi.org/10.31000/jkip.v3i1.4252>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya*
- Mewujudkan Karakter Bangsa*. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumas-pul.v6i1.3622>
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). *Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah*. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 76-84.
- Jamaludin, J., Alanur S, S. N. A. S., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). *Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698–709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>
- Julaiha, S. (2019). *Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah*. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal*

- Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, 6(3), 179–190. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi. (2020). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*. Diakses Pada 13 September 2024 pada <https://ppg.kemdikbud.go.id/news/implementasi-kurikulum-merdekadi-era-society-5-0>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi. (2020). *Pendidikan Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045*. Diakses Pada 14 September 2024 pada <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/pendidikan-indonesiamenuju-indonesia-emas-2045/>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan pengembangan proyek* *peguatan profil pelajar pancasila jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)*. Kemendikbudristek, 1–108. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi. (2022). *Republik Indonesia*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi. (2024). *Panduan Pengembangan Proyek Profil Pelajar Pancasila*.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang

- Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.* I/48 Surabaya. Journal Edu Learning, 1(3), 73–84.
- Khadijah & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana.
- Kurniasih 1. (2022). *A-Z Merdeka Belajar+Kurikulum Merdeka.* Surabaya: Kata Pena
- Magdalena, I. Rachmadani, A. & Aulia, M. (2020). *Penerapan Pembelajaran Dan Penilaian Secara Online Di Masa Pandemi Sdn Karang Tengah 06 Tangerang.* EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains 2, 2: 393–409.
- Maula, A., & Rifqi, A. (2023). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SDN Sidotopo*
- Minna, H., Elena, R., & Timo, P. (2018). *Principals Promoting Entrepreneurship Education: The Relationships Between Development Activities And School Practises.* Journal of Entrepreneurship Education, 21(2), 1-19.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif.* Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN” Veteran” Yogyakarta Press.
- Nurhadi, Z, F. (2017). *Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi.* Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. 3(1), 90-95
- Oktavianto, A. W., Asrial, A., & Alirmansyah, A. (2023). *Analisis penerapan Profil Pelajar*

- Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam mencapai nilai gotong royong di kelas IV sekolah dasar.* Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(4), 8623–8636.
- Pasaribu, N. H. (2021). *Penerapan Coaching dalam Program Perkembangan Peserta Didik.* Jurnal Pendidikan Indonesia, 2(11), 1928-1939.
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 1 *Tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 *Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.*
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 *Tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.*
- Pribadi, R. A., Putri, N. F. A., & Ramadhanti, T. P. (2023). *Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.* Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa (JIKMA), 1(3), 54–68.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar.* Jurnal Basicedu, 6(3), 3613–3625.
<https://doi.org/10.31004/basicedu>

- .v6i3.2714
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM INDONESIA Anggota IKAPI.
- Sariamanah, W., Munir, A., Agriansyah, A. (2016). *Karakterisasi Morfologi Tanaman Pisang (Musa paradisiaca L.) di Kelurahan Tobimeita Kecamatan Abeli Kota Kendari*, Jurnal AMPIBI Vol. 1, No. 3
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sholeh, M., & Yantoro, Y. (2022). *Implementasi Model Kompetensi Kepemimpinan Sekolah Di Sekolah Penggerak (Studi Analisis Model Kompetensi Kepemimpinan Sekolah Mitra Universitas Jambi)*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 7(2), 161-80.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Siwiyanti, L. (2017). *Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini: Golden Age, 1(1): 84.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Syahrial, Asrial, Kurniawan, D. A., Subandiyo, M. (2019). *Pedagogic Competence And Indonesian Language Competence Pre Service Teacher O Elementary Program*. International Journal Of Scientific & Technology Research, 8(10) 851-856.
- Syahrial, S., Asrial, A., Kurniawan, D. A., Chan, F., Pratama, R. A., Nugrogo, P., & Septiasari, R.

(2019). *The impact of ethnoconstructivism in social affairs on pedagogic competencies.* International Journal of Evaluation and Research in Education, 8(3), 409–416. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.20242>

Tanjung, R., Hanafiah., Arifudin, O., Mulyadi, D. (2021). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar.* JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. 4(4), 291-296

Wahyuni, M. (2018). *Meta Analisis Assesmen Formatif di Pendidikan Tinggi.* Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, (2), No. 1, 64.